

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang lingkup

Ruang lingkup bertujuan untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan dalam melakukan penelitian ini. Ruang lingkup penelitian ini adalah sebatas pada pengaruh Gaya Kepemimpinan, Perencanaan Karir, dan Budaya Organisasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Lokasi penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan adalah PT *Federal International Finance* Cabang Ponorogo

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT *Federal International Finance* Cabang Ponorogo yang berjumlah 50 karyawan.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2017) Sampel penelitian adalah bagian dari populasi dimana sampel dapat berupa seluruh populasi ataupun dalam jumlah tertentu yang mampu mewakili populasi. Adapun pemilihan

sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Metode sensus merupakan metode pengambilan sampel secara menyeluruh atau dengan kata lain menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampel penelitian sehingga jumlah sampel penelitian ini sebanyak 50 karyawan.

3.3. Metode Pengambilan data

Metode pengambilan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti didalam proses pengumpulan data yang diperlukan didalam penelitiannya (Sugiyono, 2017). Berikut ini adalah metode atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan terhadap hal-hal yang memiliki kaitan dengan tempat penelitian yang ada pada PT *Federal International Finance* Cabang Ponorogo.

2. Kuisisioner

Instrumen yang dipergunakan didalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data secara tidak langsung. Menurut Sugiyono (2017, h. 65) Kuisisioner penelitian

berisikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Jenis kuisioner yang dipergunakan didalam penelitian ini adalah kuisioner tertutup. Data yang diperoleh dari metode kuisioner ini adalah data primer.

Kuisioner yang dipergunakan didalam penelitian ini adalah kuisioner tertutup dengan pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan apa yang dirasakannya dengan cara memberi silang atau checklist. Adapun skala yang digunakan sebagai pengukurannya adalah skala likert menggunakan rentang angka 1 hingga 5. Dengan penjelasan sebagai berikut;

Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)

Skor 3 untuk jawaban Netral (N)

Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)

Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku yang relevan dengan penelitian, gambar, film dokumenter notulensi, agenda dan segala hal yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi adalah proses pengumpulan data sekunder yang relevan dengan penelitian ini.

3.4. Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:139) menjelaskan sumber primer adalah sebagai berikut : “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, serta melakukan observasi.

Metode wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi dimana si pewawancara melontarkan pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. Metode kuesioner adalah instrument pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan dalam bentuk item pertanyaan (penyebaran angket). Sedangkan observasi merupakan telaah pustaka dengan mengamati skripsi dan jurnal terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:141) mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut : “Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan”. Menggunakan data sekunder karena data penelitian ini diperoleh secara

tidak langsung seperti data terkait SDM pada PT *Federal International Finance* Cabang Ponorogo, jurnal publikasi, dan buku-buku teori.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, terdapat dua jenis variabel yang akan didefinisikan dalam penelitian ini yakni definisi untuk variabel terikat (*dependen*) dan definisi untuk variabel-variabel bebas (*independen*).

1. Variabel Terikat

Variabel Terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:64). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

a. Produktivitas Kerja

Sutrisno (2017) Produktivitas adalah suatu ukuran efisiensi produktif suatu perbandingan antara hasil keluaran atau masukan.

Faktor untuk mengukur produktivitas kerja menurut (Sutrisno, 2017, h 104) :

- Kemampuan
- Meningkatkan hasil yang dicapai
- Semangat kerja
- Pengembangan diri
- Mutu

- Efisiensi

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:64).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahan (Thoah, 2014).

Indikator pengukuran gaya kepemimpinan adalah (Thoah, 2014)

- Direktif
- Suportif
- Partisipatif

b. Perencanaan Karir

Menurut Hasibuan (2017) Perencanaan karir (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karirnya. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Hasibuan (2017) indikator pengukuran perencanaan karir adalah;

- Pendidikan karir
- Penyediaan informasi
- Bimbingan karir

c. Budaya Organisasi

Mangkunegaran (2017) menyimpulkan pengertian budaya organisasi sebagai perangkat asumsi atau sistem keyakinan , nilai-nilai dan norma yang dikembangkan dalam organisasi dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota-anggotanya.

Robbins dan Judge (2015) mengemukakan indikator budaya organisasi adalah:

- 1) Inovasi dan pengambilan resiko.
- 2) Orientasi pada hasil
- 3) Orientasi pada TEAM (Team work, Excellent, Achiving, Moving forward)
- 4) Keagresifan
- 5) Stabilitas

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Uji Instrumen

Uji Instrumen, menurut (Ghozali, 2016) kuesioner sebagai skala pengukuran variable penelitian, kriteria kuesioner yang baik salah satunya memenuhi sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas yang diuji menggunakan corrected item total correlation, yaitu dengan cara mengoreksi skor total diperoleh dengan menjumlahkan semua skor pertanyaan. Valid tidaknya suatu item dapat diukur dengan membandingkan indeks korelasi produk, moment pearson dengan level membandingkan indeks signifikan 5% bila signifikan hasil korelasi $<0,05$ (5%), maka dinyatakan valid dan ditabulasikan, maka pengujian validitas kontruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengorelasikan antar skor item instrument.

Menurut Arikunto (2016, h. 213) Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy}n$$

Dimana

r_{xy} = Koefisien Korelasi yang dicari

n = jumlah subyek pemilik nilai

x = nilai variabel 1

y = nilai variabel 2

Kriteria Pengujian :

- a. r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
- b. r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur reliabilitas atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016:45). Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60, sedangkan jika sebaliknya data tersebut dikatakan tidak *reliable* (Ghozali, 2016:45-46).

Menurut Ghozali, (2016) Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbachalpha* sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-n} \right) \left(\frac{1-\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Dimana;

r = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

At² = varian total

Kriteria Pengujian :

- a. Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari 0,60 maka kuisisioner tersebut reliabel.
- b. Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari 0,60 maka kuisisioner tersebut tidak reliabel.

3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari beberapa variable independent (X1, X2, X3) terhadap variable dependent atau variabel (Y) (Sugiyono, 2017:65). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variable independen yaitu Gaya Kepemimpinan (X1), Perencanaan Karir (X2) dan Budaya Organisasi (X3) terhadap variable dependen yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Imam Ghazali, 2014 : 94) :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Y : Produktivitas Kerja Karyawan

X₁ : Gaya Kepemimpinan

X₂ : Perencanaan Karir

X₃ : Budaya Organisasi

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

3.6.3. Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R²) yaitu antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil mengindikasikan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016: 97). Berdasarkan penghitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat persentase Gaya Kepemimpinan (X₁), Perencanaan Karir (X₂), Budaya Organisasi (X₃), dan Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Menurut Sugiyono (2017) rumus determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(b_1 \cdot \sum x_1 y_1 + b_2 \cdot \sum x_2 y_2 + b_3 \cdot \sum x_3 y_3)}{\sum y^2}$$

Dimana $0 \leq R^2 \leq 1$

Keterangan

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Determinasi

x_1 = Gaya Kepemimpinan

x_2 = Perencanaan Karir

x_3 = Budaya Organisasi

Y = Produktivitas Kerja Karyawan

Kriteria Pengujian :

- Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu).
- Jika nilai R^2 semakin mendekati 0 (nol), berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.
- Jika nilai R^2 mendekati angka 1 (satu), berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kuat

3.6.3. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam

menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016:88).

Langkah – langkah menentukan tingkat signifikansinya adalah sebagai berikut;

- Apabila nilai T hitung > T tabel atau nilai signifikansinya ≤ 0.05 maka hipotesis (H_a) diterima. Hal ini artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- Apabila nilai T hitung < T tabel atau nilai signifikansinya > 0.05 maka hipotesis (H_a) ditolak. Hal ini artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Rumus t-test yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

X_1 = Rata-rata sampel 1

X_2 = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varian sampel 1

s_2^2 = Varian sampel 2

r = Korelasi antara dua sampel

2. Uji F (Simultan)

Uji F menurut Ghozali (2016) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- Menentukan formulasi hipotesisnya.
Gaya kepemimpinan, perencanaan karir dan budaya Organisasi secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan
- Menentukan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5% ($\alpha = 0.05$)
- Menentukan nilai signifikasinya
Jika nilai toleransi yang ditemukan < dari nilai 0,05 maka hipotesis penelitian dinyatakan diterima sedangkan jika nilai signifikansinya > dari 0,05 maka hipotesis penelitian ditolak.

Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung

s_1^2 = Variansi Kelompok 1

s_2^2 = Variansi Kelompok 2